BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kota Surabaya memiliki beberapa kedai kopi yang memiliki sejarah dan ciri khas *vintage* Jawa yang berbeda. Kedai kopi yang memiliki khas *vintage* Jawa yaitu kedai kopi Jengki Café and Bistro, Kopi Gok, Omah Tua Coffee and Library, Moeng Kopi, Grandfather Coffee Tea and Chocomilk, dan Kopiganes. Kedai kopi Jengki Café and Bistro memiliki konsep coffee shop dengan teman Jengki style yaitu perpaduan budaya Jawa dan Amerika Serikat. Kopi Gok membawa konsep Vintage Minimalist Culture yaitu memberikan kesan nostalgia budaya Jawa dengan sentuhan adanya kultur dari Kota Kediri. Omah Tua Coffee and Library memiliki konsep Jawa dengan memiliki ciri khas nuansa kedai kopi seperti rumah pada zaman dahulu sehingga para penikmat kopi di Omah Tua Coffee and Library merasakan nostalgia zaman dahulu. Moeng Kopi memiliki konsep tradisional melalui media bangunan sehingga artistic dalam bangunan dibuat tradisional. Grandfather memiliki konsep rumah kuno zaman dahulu seperti rumah kakek dan adanya koleksi barang-barang antic zaman dahulu sebagai penunjang nuansa zaman dahulu. Kopiganes memiliki konsep adat Jawa karena latar belakang pemilik kedai kopi suka dengan budaya Jawa dan berasal dari Jawa. Kedai kopiganes juga sebuah wadah untuk menaung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan adat Jawa. Dari keenam kedai kopi tersebut, masing-masing memiliki karakteristik maupun konsep adat Jawa yang berbeda mulai dari nuansa kedai kopi, artistic bangunan, maupun barang-barang dari kedai kopi tersebut. Hal tersebut dapat menjadi sebuah tradisi yang perlu dilestarikan di Surabaya terutama budaya *vintage* Jawa sehingga kedai kopi tersebut dapat menjadi aset kota Surabaya.

Dengan adanya perancangan buku visual dengan judul Kedai Kopi Jawa Surabaya yang mengangkat tema budaya ngopi masyarakat dan kedai kopi berkonsep *vintage* Jawa dari kedai kopi Jengki Café and Bistro, Kopi Gok, Omah Tua Coffee and Library, Moeng Kopi, Grandfather Coffee Tea and Chocomilk, dan

Kopiganes. Diharapkan masyarakat lebih memahami dan memiliki wawasan yang luas mengenai budaya *vintage* Jawa terutama kultur dan tradisinya yang harus dijaga dan dilestarikan. Sehingga, perancangan buku visual ini dirancang agar masyarakat Kota Surabaya maupun luar kota dapat mengetahui beragam budaya *vintage* Jawa yang ada di Kota Surabaya yang nantinya dapat menimbulkan rasa ingin mencintainya lebih dalam terhadap tradisi dan budaya Jawa.

7.2 Saran

Penulis berharap, meskipun laporan ini belum begitu sempurna, laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat khususnya masyarakat kota Surabaya dan berkeinginan untuk melestarikan tradisi dan budaya yang ada di kota Surabaya melalui bisnis kedai kopi, sehingga tradisi dan budaya yang merupakan warisan turun temurun tetap di pertahankan dan dilestarikan.

Penulis masih memerlukan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan dan berkembang dalam membuat laporan dan perancangan selanjutnya. Diharapkan, tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya masyarakat Surabaya.